

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU DOMINO TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SURAT UNDANGAN SISWA KELAS V SDN DI KECAMATAN LAKARSANTRI

Adesina Nurul Khoironi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, adesinakhoironi@mhs.unesa.ac.id

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, asrisusetyo@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SDN di Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Adapun sampel yang digunakan yaitu kelas V SDN Jeruk II sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Lidah Kulon III sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis pada nilai *pretest* sebesar $1,706 < 2,012$. Sementara hasil uji hipotesis pada nilai *posttest* sebesar $7,146 > 2,012$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V di Kecamatan Lakarsantri

Kata Kunci: Media kartu domino, keterampilan membaca, surat undangan.

Abstract

Domino card media can be used to facilitate students in understanding the contents of the text readings invitation letter. The purpose of this study is to determine the influence of the use of domino card media to the skills of reading letters invitation students of 5th grade in Lakarsantri Surabaya. This type of research is quasy experimental. The sample used is 5th grade of Elementary School Jeruk II as experimental class and class 5th grade of Elementary School Lidah Kulon III as control class. Hypothesis test results at the pretest value of $1.706 < 2.012$. Based on these results, it can be concluded that there is no significant difference between the experimental class and the control class. Meanwhile, the result of hypothesis test at posttest value is $7,146 > 2,012$. This value shows a significant influence on the use of domino card media to the skills of reading invitation letter of 5th grade students in Lakarsantri District

Keywords: Domino card media, reading skills, invitation letter.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan yang ideal. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapainya diperlukan faktor-faktor pendukung, salah satunya yaitu media pembelajaran.

Media dalam sebuah pembelajaran merupakan suatu hal yang penting, karena dapat membantu siswa sekaligus guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Arsyad (2013: 25-27), penggunaan media sangat diperlukan dalam pembelajaran karena dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2011: 74) juga menyatakan bahwa penggunaan media dapat menarik perhatian siswa dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik.

Salah satu media menarik yang dapat digunakan adalah media visual yang diaplikasikan dengan bermain. Menurut Arsyad (2014: 89), media visual sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat memperlancar pemahaman siswa dengan berpikir lebih tajam dan spesifik. Sementara itu Semiawan (2008: 21-22) menyatakan bahwa dengan merancang pembelajaran sambil bermain, maka siswa belajar sesuai dengan taraf perkembangannya. Piaget (dalam Julianto dkk, 2010: 13) juga menyatakan bahwa siswa harus ikut terlibat secara aktif dalam proses pemerolehan informasi dan membangun pengetahuannya sendiri.

Media kartu domino merupakan media visual yang diaplikasikan dengan bermain, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Dabell (2012: 278) berpendapat bahwa media kartu domino ditujukan untuk membantu siswa dalam memperkuat

konsep dan gagasan siswa serta memperlancar dan memperkaya cara berpikirnya. Media kartu domino terbuat dari kertas dengan ukuran yang tidak besar. Hal ini membuat kartu domino menjadi media yang praktis dan dapat dimainkan di mana saja karena berukuran kecil serta mudah untuk dimainkan. Sementara itu, Yulianty (2013: 48) mengatakan bahwa permainan kartu mudah dibawa kemana-mana serta mampu merangsang kecerdasan siswa, sehingga akan senang untuk memainkannya.

Penggunaan media kartu domino ini akan menarik perhatian siswa dan membuat siswa tidak bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa juga akan tertantang untuk memenangkan kompetisi dalam permainan ini. Sesuai dengan Sadiman dkk. (2010: 78) yang menyatakan bahwa permainan merupakan hal yang menyenangkan dan menghibur untuk dilakukan. Hal ini menjadi semakin menarik karena terdapat unsur kompetisi di dalamnya. Media kartu domino sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Media ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk menanamkan kemampuan berkomunikasi dengan benar. Membaca merupakan salah satu kemampuan berkomunikasi yang wajib dikuasai terutama di kelas tinggi. Menurut Syafe'i (dalam Somadayo, 2011: 3), program pembelajaran membaca harus ditekankan terutama di kelas tinggi, agar siswa mampu menerima informasi dengan cepat.

Keterampilan membaca ini dapat dilatih dengan berbagai cara, salah satunya dengan materi surat-menyurat. Berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017, surat undangan merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD. Melalui materi surat undangan, siswa dapat mengomunikasikan isi pikirannya dan memahami bentuk ajakan yang benar secara tulis. Selain itu, siswa juga dapat melatih keterampilan membaca pemahamannya dalam memahami isi surat undangan.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dijelaskan, kartu domino dipilih untuk digunakan menjadi media pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi untuk mempelajari surat undangan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dipilihlah judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino terhadap Keterampilan Membaca Surat Undangan Siswa Kelas V SD di Kecamatan Lakarsantri".

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Adakah pengaruh media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SD di Kecamatan Lakarsantri Surabaya?". Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SD di Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Agar penelitian dapat terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan penelitian ini yaitu Penelitian ini berfokus pada penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran membaca surat undangan dengan Kurikulum 2013 revisi 2017 pada kelas V tema 7 tentang peristiwa dalam Kehidupan, dan subtema yang dipilih yaitu subtema 3, mengenai Peristiwa Mengisi Kemerdekaan. Penelitian ini terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi experimental atau eksperimen semu. Jenis ini dipilih karena sampel akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Rancangan penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Dalam rancangan penelitian *nonequivalent control group design*, terdapat dua kelas yang dipilih, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal apakah terdapat perbedaan atau tidak pada dua kelas yang telah dipilih. *Nonequivalent control group design* dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan penelitian

| <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |
| O ₃ | ---- | O ₄ |

Keterangan:

- O1 : Tes awal untuk kelompok eksperimen
- O3 : Tes awal untuk kelompok kontrol
- X : Perlakuan penggunaan media kartu domino
- O2 : Tes akhir untuk kelompok eksperimen
- O4 : Tes akhir untuk kelompok kontrol

(Sugiyono, 2016: 116)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jeruk II/470 Surabaya yang terletak di Jalan Raya Menganti No. 228 Lakarsantri Surabaya dan SDN Lidah Kulon III/466 yang berlokasi di Jalan Perumahan Puri

Lidah Kulon Indah No. 1 Lakarsantri Surabaya. Alasan dipilihnya dua sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena kepala sekolah telah menyetujui dan mengizinkan untuk diadakan penelitian serta mendapat dukungan dari guru kelasnya. Selain itu juga terdapat kesamaan karakteristik. Kedua sekolah ini sama-sama berakreditasi B, sehingga dapat dijadikan patokan dasar untuk mengukur kemampuan membaca SD lainnya di Kecamatan Lakarsantri. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN di Kecamatan Lakarsantri Surabaya tahun ajaran 2017/2018. Jumlah populasi tersebut sebanyak 860 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Jeruk II/470 Surabaya yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SDN Lidah Kulon III/466 Surabaya yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pemilihan sampelnya menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive*. Teknik ini digunakan karena setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sementara *purposive* dipilih karena pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu seperti kelas, karakter serta akreditasi sekolah.

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media kartu domino, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca surat undangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar observasi. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *pretest* dan *posttest*. Lembar *pretest* dan *posttest* akan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data yang berisi nilai siswa. Jenis soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* merupakan soal uraian. Lembar observasi dalam penelitian digunakan pada saat berlangsungnya proses belajar-mengajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik observasi. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam membaca surat undangan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran keterampilan membaca surat undangan menggunakan media

domino. Teknik observasi bertujuan untuk mengamati pembelajaran membaca surat undangan dengan menggunakan media domino. Teknik observasi juga berguna untuk mengamati kegiatan guru selama pelaksanaan pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis instrumen serta analisis data hasil penelitian. Pada analisis instrumen terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan pada analisis data hasil penelitian terdapat uji normalitas dan uji hipotesis.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Untuk mengukur validitas konstruk, maka digunakan rumus korelasi yang dikembangkan oleh Pearson yang dikenal sebagai korelasi product moment. Setelah mengetahui hasil koefisien korelasi *product moment* maka akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berikut adalah rumusnya.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah siswa

X = nilai hasil percobaan

Y = skor total

(Siregar, 2014:77)

Setelah mengetahui validitas item dari instrumen, maka item yang valid tersebut akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

a_t^2 = jumlah varians total

(Siregar, 2014: 90)

Setelah memperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen, maka yang perlu dilakukan selanjutnya adalah membandingkannya dengan nilai r_{tabel} . Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari r_{tabel} . Apabila nilai koefisien reliabilitasnya lebih kecil dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas juga diterapkan pada instrumen observasi dengan mengukur kontingensi kesepakatan antara dua pengamat yang dihitung menggunakan rumus Fernandez. Berikut adalah rumusnya.

$$kk = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan :

kk = kontingensi kesepakatan

N = frekuensi aktivitas yang terlaksana

S = butir kesepakatan

Pada analisis data hasil penelitian, terdapat uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menghitung data yang terkumpul dari pretest dan posttest menggunakan rumus chi square di semua sampel, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rumus yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$a^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan:

a2 = nilai chi square

fo = frekuensi yang diperoleh

fe = frekuensi yang diharapkan

(Winarsunu, 2012: 88)

Setelah melakukan uji normalitas, hal yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{N1 + N2 - 2} \left(\frac{1}{N1} + \frac{1}{N2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata hasil kelompok 1

\bar{X}_2 = nilai rata-rata hasil kelompok 2

SS1 = sum of square kelompok 1

SS2 = sum of square kelompok 2

N1 = jumlah subjek kelompok 1

N2 = jumlah subjek kelompok 2

(Arikunto, 2014: 354)

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian dicocokkan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis kerja diterima dan hipotesis nol ditolak karena menunjukkan pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bab ini diuraikan data hasil penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino terhadap Keterampilan Membaca Surat Undangan Siswa Kelas V di

Kecamatan Lakarsantri Surabaya”. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, dilakukan validasi instrumen dan media terlebih dahulu sebelum dilakukannya penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen dan media yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dan media ini dikonsultasikan pada validator yang merupakan dosen ahli pada bidangnya agar dapat mencapai kevalidan yang tinggi serta layak untuk digunakan dalam penelitian.

Validasi instrumen perangkat pembelajaran dilakukan oleh Dr. Hendratno, S.Pd, M.Hum. instrumen perangkat pembelajaran yang telah diujikan mencakup silabus, RPP, kisi-kisi soal, lembar penilaian, serta materi. Hasil dari validasi ini menunjukkan bahwa instrumen perangkat pembelajaran layak dan dapat digunakan untuk penelitian dengan skor rata-rata 4,00.

Validasi pada media kartu domino dilakukan oleh Utari Dewi, S.Pd, M.T selaku validator ahli. Hasil dari uji validasi ini menunjukkan bahwa media telah valid dan layak untuk digunakan dengan skor 3,42.

Validasi instrumen observasi dan tes juga diuji oleh Dr. Hendratno, M. Hum selaku validator ahli. Hasil dari uji validasi instrumen observasi ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian dengan skor 3,58. Instrumen tes juga dinyatakan layak dengan skor 3,60.

Setelah divalidasi oleh ahli, instrumen tes diberikan kepada siswa kelas V SDN Sumur Welut I Surabaya yang berjumlah 19 siswa untuk memperoleh instrumen tes yang valid. Instrumen tes yang diberikan berbentuk 5 soal uraian. Kemudian dari hasil tes tersebut diperoleh hasil validitas dari soal-soal yang telah tersedia.

Uji validitas instrumen tes menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dilakukan secara manual. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas pada Masing-masing Butir Soal

| Soal ke- | r_{tabel} | r_{xy} | Keputusan | Interpretasi |
|----------|-------------|----------|-----------|--------------|
| 1 | 0,456 | 0,565 | Valid | Cukup tinggi |
| 2 | 0,456 | 0,635 | Valid | Tinggi |
| 3 | 0,456 | 0,677 | Valid | Tinggi |
| 4 | 0,456 | 0,781 | Valid | Tinggi |
| 5 | 0,456 | 0,601 | Valid | Tinggi |

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh nilai r_{xy} pada soal nomor 1 sebesar 0,565 dengan rentang kefisien 0,400-0,600 yang berarti memiliki kriteria kevalidan yang cukup. Hasil dari soal nomor 2,3,4 dan 5 juga valid dengan rentang koefisien 0,600-0,800 yang berarti memiliki kriteria kevalidan yang tinggi.

Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dilakukan secara manual. Jika nilai reliabilitas instrumen tes (r_{11}) > 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen tes dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

| | | | | | |
|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| $\Sigma X_1: 40$ | $\Sigma X_2: 58$ | $\Sigma X_3: 38$ | $\Sigma X_4: 36$ | $\Sigma X_5: 40$ | $\Sigma X_i: 212$ |
| $\Sigma X_1^2: 94$ | $\Sigma X_2^2: 184$ | $\Sigma X_3^2: 80$ | $\Sigma X_4^2: 76$ | $\Sigma X_5^2: 94$ | $\Sigma X_i^2: 2444$ |

Sebelum data dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach, nilai varian tiap butir soal dan nilai varian total harus diketahui terlebih dahulu. Berikut adalah perhitungan nilai varian tiap butir soal dan nilai varian total:

$$\begin{aligned} \text{Varian 1 (SD}^2\text{1)} &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{94 - \frac{(40)^2}{19}}{19} \\ &= \frac{94 - \frac{1600}{19}}{19} \\ &= \frac{94 - 84,21}{19} \\ &= \frac{9,79}{19} \\ &= 0,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian 2 (SD}^2\text{2)} &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{184 - \frac{(58)^2}{19}}{19} \\ &= \frac{184 - \frac{3364}{19}}{19} \\ &= \frac{184 - 177,05}{19} \\ &= \frac{6,95}{19} \\ &= 0,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian 3 (SD}^2\text{3)} &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{80 - \frac{(38)^2}{19}}{19} \\ &= \frac{80 - \frac{1444}{19}}{19} \\ &= \frac{80 - 76}{19} \\ &= \frac{4}{19} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 0,21 \\ \text{Varian 4 (SD}^2\text{4)} &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{76 - \frac{(36)^2}{19}}{19} \\ &= \frac{76 - \frac{1296}{19}}{19} \\ &= \frac{76 - 68,21}{19} \\ &= \frac{7,79}{19} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian 5 (SD}^2\text{5)} &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{94 - \frac{(40)^2}{19}}{19} \\ &= \frac{94 - \frac{1600}{19}}{19} \\ &= \frac{94 - 84,21}{19} \\ &= \frac{9,79}{19} \\ &= 0,51 \end{aligned}$$

Jumlah nilai keseluruhan varian butir soal adalah sebagai berikut:

$$\Sigma \sigma_b^2 = 0,51 + 0,36 + 0,21 + 0,41 + 0,51 = 2$$

Perhitungan varian total sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{2444 - \frac{(212)^2}{19}}{19} \\ &= \frac{2444 - \frac{44944}{19}}{19} \\ &= \frac{2444 - 2365,4}{19} \\ &= \frac{78,6}{19} \\ &= 4,13 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai varian tiap butir soal serta nilai varian total, selanjutnya data tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach*. Berikut ini perhitungan uji reliabilitas secara manual:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{5}{(5-1)} \right) \left(1 - \frac{2}{4,13} \right) \\ &= \left(\frac{5}{4} \right) (1 - 0,48) \\ &= (1,25)(0,52) \\ &= 0,65 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat hasil r_{11} sebesar 0,65 dan dapat dikatakan reliabel dengan rentang koefisien $0,60 < r_{11} > 0,80$ yang artinya memiliki kriteria reliabel yang tinggi.

Uji reliabilitas juga diterapkan pada instrumen observasi yang dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus dari Fernandez. Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan koefisiensi kesepakatan dari dua observer. Hasil dari uji reliabilitas instrumen observasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Kontingensi Kesepakatan

| | | Observer 1 | | | | Σ |
|------------|---|--|--------------|---|---|----|
| | | Skor | 4 | 3 | 2 | |
| Observer 2 | 4 | 1,2,3,5,7,8,9, 10,11,12,13, 15,16,17, (14) | | | | 14 |
| | 3 | | 4,6, (14) | | | 3 |
| | 2 | | | | | |
| | 1 | | | | | |
| | Σ | 15 | 2 | | | 17 |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui jumlah skor kedua observer. Setelah itu dapat dicari nilai koefisien kesepakatan antara kedua observer dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{25}{N1+N2} \\
 &= \frac{2 \cdot 16}{17+17} \\
 &= \frac{32}{34} \\
 &= 0,941
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui nilai kontingensi kesepakatan adalah 0,941. Hasil tersebut menunjukkan bahwa observer 1 dan observer 2 sepakat, sehingga instrumen observasi dapat dinyatakan reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi data yang diperoleh dari sampel. Uji normalitas dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *chi-square*. Hasil uji normalitas pada lembar *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan normal apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan *Pretest* Kelas Kontrol

| No | Nilai | Fo | Fe | (fo - fe) | (fo - fe) ² | X ² |
|--------|-------|----|----|-----------|------------------------|----------------|
| 1 | 65-70 | 5 | 4 | 1 | 1 | 0,25 |
| 2 | 59-64 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| 3 | 53-58 | 8 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| 4 | 47-52 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| 5 | 41-46 | 3 | 4 | -1 | 1 | 0,25 |
| 6 | 35-40 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 24 | | | | 6,5 |

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi-square* (X^2) diperoleh X^2_{hitung} sebesar 6,5, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf 5% dengan db = 5 yaitu 11,07 nilai $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ (11,07 > 6,5). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Perhitungan *Posttest* Kelas Kontrol

| No | Nilai | Fo | Fe | (fo - fe) | (fo - fe) ² | X ² |
|--------|-------|----|----|-----------|------------------------|----------------|
| 1 | 75-81 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 68-74 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 61-67 | 3 | 4 | -1 | 1 | 0,25 |
| 4 | 54-60 | 9 | 4 | 5 | 25 | 6,25 |
| 5 | 47-53 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| 6 | 40-46 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| Jumlah | | 24 | | | | 8,5 |

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi-square* (X^2), diperoleh X^2_{hitung} sebesar 8,5 nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf 5% dengan db = 6-1 = 5 yaitu 11,07 nilai $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ (11,07 > 8,5). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 7. Perhitungan *Pretest* Kelas Eksperimen

| No | Nilai | Fo | Fe | (fo - fe) | (fo - fe) ² | X ² |
|--------|-------|----|----|-----------|------------------------|----------------|
| 1 | 75-80 | 2 | 5 | -3 | 9 | 1.8 |
| 2 | 69-74 | 3 | 5 | -2 | 4 | 0.8 |
| 3 | 63-68 | 2 | 5 | -3 | 9 | 1.8 |
| 4 | 57-62 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 51-56 | 6 | 5 | 1 | 1 | 0.2 |
| 6 | 45-50 | 7 | 5 | 2 | 4 | 0.8 |
| Jumlah | | 25 | | | | 5,40 |

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi-square* (X^2), diperoleh X^2_{hitung} sebesar 5,4 nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf 5% dengan db = 6-1 = 5 yaitu 11,07 nilai $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ (11,07 > 5,4). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Perhitungan *Posttest* Kelas Eksperimen

| No | Nilai | Fo | Fe | (fo - fe) | (fo - fe) ² | X ² |
|----|--------|----|----|-----------|------------------------|----------------|
| 1 | 95-100 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 89-94 | 3 | 5 | -2 | 4 | 0.8 |
| 3 | 83-88 | 3 | 5 | -2 | 4 | 0.8 |

| | | | | | | |
|---------------|-------|----|---|----|---|------|
| 4 | 77-82 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 71-76 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 65-70 | 4 | 5 | -1 | 1 | 0.2 |
| Jumlah | | 25 | | | | 1,80 |

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi-square* (X^2), diperoleh X^2_{hitung} sebesar 1,8 nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf 5% dengan $db = 6-1 = 5$ yaitu 11,07 nilai $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ ($11,07 > 1,8$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan, instrumen *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menghasilkan $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SD di Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Pengujian hipotesis ini dilakukan secara manual dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

| Kontrol | | | Eksperimen | | |
|---------|----|-------------------|------------|----|-------------------|
| No | X | $(X - \bar{X})^2$ | No | X | $(X - \bar{X})^2$ |
| 1 | 45 | 76.5625 | 1 | 50 | 70.56 |
| 2 | 55 | 1.5625 | 2 | 60 | 2.56 |
| 3 | 40 | 189.063 | 3 | 45 | 179.56 |
| 4 | 45 | 76.5625 | 4 | 55 | 11.56 |
| 5 | 35 | 351.563 | 5 | 70 | 134.56 |
| 6 | 40 | 189.063 | 6 | 55 | 11.56 |
| 7 | 55 | 1.5625 | 7 | 55 | 11.56 |
| 8 | 55 | 1.5625 | 8 | 50 | 70.56 |
| 9 | 45 | 76.5625 | 9 | 55 | 11.56 |
| 10 | 50 | 14.0625 | 10 | 50 | 70.56 |
| 11 | 65 | 126.563 | 11 | 60 | 2.56 |
| 12 | 55 | 1.5625 | 12 | 75 | 275.56 |
| 13 | 65 | 126.563 | 13 | 50 | 70.56 |
| 14 | 50 | 14.0625 | 14 | 70 | 134.56 |
| 15 | 55 | 1.5625 | 15 | 50 | 70.56 |
| 16 | 60 | 39.0625 | 16 | 60 | 2.56 |
| 17 | 70 | 264.063 | 17 | 55 | 11.56 |
| 18 | 55 | 1.5625 | 18 | 60 | 2.56 |
| 19 | 55 | 1.5625 | 19 | 65 | 43.56 |
| 20 | 60 | 39.0625 | 20 | 45 | 179.56 |
| 21 | 70 | 264.063 | 21 | 60 | 2.56 |
| 22 | 40 | 189.063 | 22 | 55 | 11.56 |

| Kontrol | | | Eksperimen | | |
|----------|------|-------------------|------------|------|-------------------|
| No | X | $(X - \bar{X})^2$ | No | X | $(X - \bar{X})^2$ |
| 23 | 55 | 1.5625 | 23 | 65 | 43.56 |
| 24 | 70 | 264.063 | 24 | 70 | 134.56 |
| Σ | 1290 | 2312,5 | 25 | 75 | 275.56 |
| | | | Σ | 1460 | 1836 |

Untuk memperoleh nilai \bar{X} dan S^2 dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x}{Nx} = \frac{1460}{25} = 58,4$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum x}{Nx} = \frac{1290}{24} = 53,75$$

$$S^2_1 = \frac{\sum (x - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{1836}{24} = 76,5$$

$$S^2_2 = \frac{\sum (x - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{2312,5}{23} = 100,5$$

Setelah mengetahui nilai \bar{X} dan S^2 , langsung dimasukkan dalam perhitungan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Uji } t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S^2_1 + (n_2-1)S^2_2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{58,4 - 53,75}{\sqrt{\left[\frac{(24)76,5 + (23)100,5}{25+24-2}\right] \left[\frac{1}{25} + \frac{1}{24}\right]}} \\ &= \frac{4,65}{\sqrt{\left[\frac{1836 + 2311,5}{47}\right] [0,040 + 0,041]}} \\ &= \frac{4,56}{\sqrt{[88,245] [0,081]}} \\ &= \frac{4,56}{\sqrt{7,1478191489}} \\ &= \frac{4,56}{2,6735405643} \\ &= 1,7056034462 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *pretest* secara manual dapat diperoleh nilai 1,706. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,706 < 2,012$) Jadi,

dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan nilai pre-test antara kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

| Kontrol | | | Eksperimen | | |
|---------|------|------------------------------|------------|------|------------------------------|
| No | X | (X- \bar{X}) ² | No | X | (X- \bar{X}) ² |
| 1 | 55 | 49 | 1 | 75 | 49 |
| 2 | 60 | 4 | 2 | 90 | 64 |
| 3 | 45 | 289 | 3 | 65 | 289 |
| 4 | 55 | 49 | 4 | 80 | 4 |
| 5 | 40 | 484 | 5 | 95 | 169 |
| 6 | 55 | 49 | 6 | 75 | 49 |
| 7 | 65 | 9 | 7 | 80 | 4 |
| 8 | 70 | 64 | 8 | 70 | 144 |
| 9 | 55 | 49 | 9 | 75 | 49 |
| 10 | 60 | 4 | 10 | 80 | 4 |
| 11 | 70 | 64 | 11 | 85 | 9 |
| 12 | 60 | 4 | 12 | 95 | 169 |
| 13 | 75 | 169 | 13 | 75 | 49 |
| 14 | 55 | 49 | 14 | 95 | 169 |
| 15 | 60 | 4 | 15 | 70 | 144 |
| 16 | 75 | 169 | 16 | 85 | 9 |
| 17 | 80 | 324 | 17 | 75 | 49 |
| 18 | 55 | 49 | 18 | 85 | 9 |
| 19 | 65 | 9 | 19 | 90 | 64 |
| 20 | 70 | 64 | 20 | 70 | 144 |
| 21 | 80 | 324 | 21 | 80 | 4 |
| 22 | 50 | 144 | 22 | 80 | 4 |
| 23 | 65 | 9 | 23 | 90 | 64 |
| 24 | 70 | 64 | 24 | 95 | 169 |
| Σ | 1490 | 2496 | 25 | 95 | 169 |
| | | | Σ | 2050 | 2050 |

Untuk memperoleh nilai \bar{X} dan S^2 dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{2050}{25} = 82$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{1490}{24} = 62$$

$$S^2_1 = \frac{\sum (x-\bar{X})^2}{n-1} = \frac{2050}{24} = 85,42$$

$$S^2_2 = \frac{\sum (x-\bar{X})^2}{n-1} = \frac{2496}{23} = 108,5$$

Setelah mengetahui nilai \bar{X} dan S^2 , langsung dimasukkan dalam perhitungan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Uji t} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S^2_1 + (n_2-1)S^2_2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{82-62}{\sqrt{\frac{[(24)85,42 + (23)108,5]}{25+24-2} \left[\frac{1}{25} + \frac{1}{24}\right]}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{\frac{[2050 + 2495,5]}{47} [0,040 + 0,041]}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{[96,713][0,081]}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{7,8337340425}} \\ &= \frac{20}{2,7988808554} \\ &= 7,1457132451 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *pretest* secara manual dapat diperoleh nilai 7,146. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,146 < 2,012$) Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* kelas kontrol dan nilai *pretest* kelas eksperimen.

Tabel 11. Uji Beda *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

| Kontrol | | | Eksperimen | | |
|---------|----|------------------------------|------------|----|------------------------------|
| No | X1 | (X- \bar{X}) ² | No | X1 | (X- \bar{X}) ² |
| 1 | 10 | 2.89 | 1 | 25 | 1.96 |
| 2 | 5 | 10.89 | 2 | 30 | 40.96 |
| 3 | 5 | 10.89 | 3 | 20 | 12.96 |
| 4 | 10 | 2.89 | 4 | 25 | 1.96 |
| 5 | 5 | 10.89 | 5 | 25 | 1.96 |
| 6 | 15 | 44.89 | 6 | 20 | 12.96 |
| 7 | 10 | 2.89 | 7 | 25 | 1.96 |
| 8 | 15 | 44.89 | 8 | 20 | 12.96 |
| 9 | 10 | 2.89 | 9 | 20 | 12.96 |
| 10 | 10 | 2.89 | 10 | 30 | 40.96 |
| 11 | 5 | 10.89 | 11 | 25 | 1.96 |
| 12 | 5 | 10.89 | 12 | 25 | 1.96 |
| 13 | 10 | 2.89 | 13 | 25 | 1.96 |
| 14 | 5 | 10.89 | 14 | 25 | 1.96 |
| 15 | 5 | 10.89 | 15 | 20 | 12.96 |

| Kontrol | | | Eksperimen | | |
|----------|-----|-------------------|------------|-----|-------------------|
| No | X1 | $(X - \bar{X})^2$ | No | X1 | $(X - \bar{X})^2$ |
| 16 | 15 | 44.89 | 16 | 25 | 1.96 |
| 17 | 10 | 2.89 | 17 | 20 | 12.96 |
| 18 | 0 | 68.89 | 18 | 25 | 1.96 |
| 19 | 10 | 2.89 | 19 | 25 | 1.96 |
| 20 | 10 | 2.89 | 20 | 25 | 1.96 |
| 21 | 10 | 2.89 | 21 | 20 | 12.96 |
| 22 | 10 | 2.89 | 22 | 25 | 1.96 |
| 23 | 10 | 2.89 | 23 | 25 | 1.96 |
| 24 | 0 | 68.89 | 24 | 25 | 1.96 |
| Σ | 200 | 383,36 | 25 | 20 | 12.96 |
| | | | Σ | 590 | 215 |

Untuk memperoleh nilai \bar{X} dan S^2 dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_1}{N_x} \\ &= \frac{590}{25} \\ &= 23,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum x_2}{N_x} \\ &= \frac{200}{24} \\ &= 8,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_1^2 &= \frac{\sum (x - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{215}{24} \\ &= 8,96\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{\sum (x - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{383,36}{23} \\ &= 16,67\end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai \bar{X} dan S^2 , langsung dimasukkan dalam perhitungan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Uji } t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{23,6 - 8,3}{\sqrt{\left[\frac{(24)8,96 + (23)16,67}{25+24-2}\right] \left[\frac{1}{25} + \frac{1}{24}\right]}} \\ &= \frac{15,3}{\sqrt{\left[\frac{215 + 383,36}{47}\right] [0,040 + 0,041]}} \\ &= \frac{15,3}{\sqrt{[12,73106383] [0,081]}} \\ &= \frac{15,3}{\sqrt{1,0312161702}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{15,3}{1,0154881438} \\ &= 15,066645626\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji beda antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,067. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,067 > 2,012$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SDN di Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes, hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil validitas soal nomor 1 sebesar 0,565 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,565 > r_{tabel} 0,456$. Hasil validitas soal nomor 2 sebesar 0,635 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,635 > r_{tabel} 0,456$. Hasil validitas soal nomor 3 sebesar 0,677 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,677 > r_{tabel} 0,456$. Hasil validitas soal nomor 4 sebesar 0,781 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,781 > r_{tabel} 0,456$. Hasil validitas soal nomor 5 sebesar 0,601 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,601 > r_{tabel} 0,456$.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2014:319), bahwa terdapat beberapa kriteria dalam interpretasi validitas instrumen. kriteria validitas berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes soal nomer 1 hingga soal nomer 5 dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil uji reliabilitas pada instrumen lembar tes menunjukkan hasil sebesar 0,65. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen tes reliabel dengan rincian $r_{11} = 0,65 > 0,600$. Sementara itu, hasil yang diperoleh pada uji reliabilitas instrumen lembar observasi menunjukkan hasil sebesar 0,941. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen observasi reliabel dengan rincian $0,941 > 0,600$.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Siregar (2014:90), Jika $r_{11} < 0,600$, maka hasil yang diperoleh tidak reliable. Namun apabila $r_{11} > 0,600$, maka hasil yang diperoleh reliabel.

Pada uji normalitas diperoleh hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 6,5 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 6,5 < t_{tabel} 11,07$. Pada hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 8,5 sehingga dapat

dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 8,5 < t_{tabel} 11,07$.

Pada uji normalitas diperoleh hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 5,4 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 5,4 < t_{tabel} 11,07$. Pada hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 1,8 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 1,8 < t_{tabel} 11,07$.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t yang dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *independent sample test*. Kemudian disesuaikan dengan tabel nilai t. Uji beda *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,706 < 2,012$. Sementara itu, uji beda *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,146 > 2,012$.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Winarsunu (2012:82), bahwa H_a dikatakan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dikatakan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pada uji beda *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,706 < 2,012$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak. Pada uji beda *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,146 > 2,012$. Hasil *posttest* ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN di Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Pada saat penelitian dilaksanakan, ditemukan aktivitas, sifat atau karakter yang terpengaruh oleh penggunaan media kartu domino. Hal-hal yang muncul tersebut dapat berupa sesuatu yang positif dan sesuatu yang bersifat negatif.

Yang pertama adalah semangat. Pembelajaran yang terlaksana sebelum media kartu domino dihadirkan cenderung membosankan. Siswa hanya menatap guru yang sedang berbicara. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak memerhatikan. Ketika guru menunjukkan media kartu domino, seluruh siswa terfokus pada media kartu domino yang diangkat oleh guru. Siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat ketika melihat media kartu domino.

Yang kedua adalah keaktifan siswa. Pada saat kegiatan berkelompok untuk memainkan media kartu domino, seluruh siswa antusias untuk memainkannya. Kelas menjadi ramai dalam arti yang positif. Siswa berpartisipasi secara lebih aktif serta interaktif dalam pembelajaran.

Yang terakhir adalah durasi jam pelajaran yang melebihi batas. Sifat usia anak SD yang selalu

penasaran dengan hal baru membuat siswa-siswi kelas eksperimen terfokus pada media kartu domino. Seluruh siswa terpaksa untuk terus mengamati media kartu domino dan tidak segera bekerja, sehingga waktu pelajaran terbuang sia-sia. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan ketegasan dalam aturan waktu. Siswa sebaiknya diberikan batasan waktu yang jelas agar siswa dapat bekerja secara lebih efisien.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SD di Kecamatan Lakarsantri. Hasil uji tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa setelah diberi perlakuan.

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan meliputi *pretest*, pemberian perlakuan menggunakan media kartu domino serta *posttest*. Nilai rata-rata hasil *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh beda. Rata-rata *pretest* kelas kontrol 53,75 dan rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 58,4. Sementara hasil *posttest*nya kedua kelas penelitian ini memiliki rentan perbedaan yang cukup jauh. Rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 62,0 sedangkan kelas eksperimen rata-rata *posttest*nya adalah 82,0.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol. Selain itu juga dapat dibuktikan melalui perhitungan *t-test*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran membaca surat undangan menggunakan media kartu domino lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan data hipotesis hasil perhitungan uji *t-test* didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel} (15,066 > 2,012)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SD di Kecamatan Lakarsantri, sehingga H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh pada penggunaan media kartu domino terhadap keterampilan membaca surat undangan siswa kelas V SDN di Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1. Bagi Guru. Sebaiknya guru dapat menggunakan media kartu domino dalam pembelajaran, karena domino dapat bersifat kompetitif, komunikatif serta informatif. Dengan demikian maka siswa akan lebih senang dalam belajar juga lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan. Media kartu domino seharusnya sesuai dengan materi. 2. Bagi sekolah. Sekolah sebaiknya membekali guru untuk menggunakan media pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media kartu domino, karena telah terbukti bahwa media ini berpengaruh positif pada minat serta pemahaman siswa terhadap materi. 3. Bagi peneliti lain. Disarankan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian agar mampu menciptakan atau memodifikasi media pembelajaran yang lebih kreatif. Hendaknya dengan penelitian yang serupa, peneliti lain dapat memasukkan lebih banyak variabel bebas, sehingga aspek lain yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman dapat diketahui secara komprehensif.

Somadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Jogjakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Yulianty, Rani. 2013. Permainan yang Meningkatkan Kecerdasan Anak. Jakarta: Laskar Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Dabell, John. 2012. Brain Power SD: aktivitas, permainan, dan ide praktis belajar sains. Surabaya: Penerbit Erlangga.

Julianto, dkk. 2010. Teori dan Implementasi Model-model Pembelajaran Inovatif. Surabaya: Unesa University Press.

Sadiman, Arief. dkk. 2010. Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Semiawan, R. Cony. 2008. Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar. Jakarta: Indeks.

Siregar, Sofiyon. 2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.